



**PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMA YLPI (YAYASAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM) PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MHD. SAHRONI. LUBIS
NIM. 11810310557

Pembimbing
Dr. H. Edi Iskandar S.Ag, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru, yang disusun oleh Mhd Sahroni Lubis NIM 11810310557 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Zulkaedah 1443 H
10 Juni 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

15/6 2022

Dr. H. Edj Iskandar., S.Ag., M.Pd
NIP. 197711292002121004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru*, yang ditulis oleh Mhd. Sahroni Lubis dengan NIM. 1810310557 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 29 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 29 Zulhijjah 1443 H
29 Juli 2022

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Penguji II

Ade Irma, M.Pd

Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd

Penguji IV

Dr. H. Umar Faruq, S.Pd. I, M. Pd. I

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mhd Sahroni Lubis
 NIM : 11810310557
 Tempat/Tgl. Lahir : Rao-Rao Dolok 06 Maret 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : “ Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA YLPI Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Mhd Sahroni Lubis
 NIM. 11810310557

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Satellite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada kita, baik dia nikma iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umamahnya dari zaman jahiliyyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat Syafa'at beliau diyaumul akhir kelak.

Atas izin Allah Subahana Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SMA YLPI Pekanbaru** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak sekali mendapat motivasi, dukungan, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan S.PT, M.Sc, Ph. D. Yang telah memberikan penulis izin menempuh pendidikan tinggi disini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Kadar M.Ag. selaku dekan berserta Wakil Dekan I zarkasih, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir., S.Pd., Pd, Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
3. Dr. Hj. Yuliharti. M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Drs. H. Mudasir Mpd. selaku Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd selaku yang membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Banyak ucapan terimakasih yang tidak terkira penulis sampaikan kepada ibuk yang telah membimbing, memotivasi mengarahkan, dan membantu serta meluangkan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hasgimianti, S.Pd., M.Pd,Kons. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Suhardi S.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Atas yayasan lembaga pendidikan islam Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, Bapak Mudrikah S.Si dan Ibu Sri Rezeki S.Pd selaku Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data serta guru-guru SMA YLPI Pekanbaru yang turut mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada ayahanda Syamsuddin Lubis dan Ibunda Dahlia Siregar yang senantiasa menyayangi dan mencintai penulis, selalu memberikan motivasi, dukungan serta selalu mendo'akan keberhasilan penulis dalam segala kegiatan dan aktivitas. Dan banyak terimakasih yang tidak terurai penulis ucapkan kepada abang-abang, kakak-kakak saya dan juga Adik-adik saya serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman AP dan BK Angkatan 2018 tanpa terkecuali, yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama memasuki dunia perkuliahan, yang selalu memberikan motivasi, semangat, canda, tawa, kerja sama dan dukungan moral lainnya selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan serta teman-teman BK dan AP angkatan 2018.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan untuk kesuksesan penulis.

Semoga Allah membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita kejalan yang di Ridhoinya menuju Surga yang mulia. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang membangun dan memperbaiki.

Pekanbaru, 5 Juni 2022

Penulis

Mhd Sahroni Lubis
NIM. 11810310557



PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Aku persembahkan sujud syukur kepada-Mu Tuhan yang Maha Esa. Dengan kuasa engkau telah menganugerahkan kedamaian dalam jiwa-jiwa yang senantiasa resah dan gelisah.

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. *Alhamdulillah* dengan Ridhomu ya Allah amanah ini telah selesai, telah aku langkahkan kakiku ke depan. Namun ini bukan akhir dari perjuanganku karna masih ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna. Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia memberiku semangat, dan mendampingi aku saat kulemah tak berdaya (Ayah Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa kepada putramu tercinta dalam setiap sujudnya. Tak sanggup ku membalas terimakasih untuk semuanya. Ayah Ibu kalianlah inspirasi dan penyemangat hidupku terimakasih aku ucapkan atas cinta dan kasih sayang kalian takkan aku lupakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

Hidup itu seperti sebuah sepeda, agar tetap seimbang kita harus tetap bergerak
(Albert Eistan)

Barang siapa menginginkan bahagia dunia, hendaklah iya berilmu dan
barang siapa yang ingin bahagia di akhirat hendaklah iya berilmu dan
barang siapa yang ingin bahagia dunia dan akhirat maka hendaklah iya
berilmu pula
(H.R. Bukhori dan Muslim)

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Mhd Sahroni Lubis, (2022): Penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru

Skripsi ini membahas tentang penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan di tuntun untuk mewujudkan lembaga pendidikan bermutu, untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu tersebut di perlukan manajemen di dalamnya, terutama manajemen kurikulum karena bidang garapannya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dengan begitu maka akan menghasilkan lulusan yang bermutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di SMA YLPI serta apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Informan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru sudah dapat dikatakan berkesinambungan dengan menggunakan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun faktor pendukung manajemen kurikulum antara lain: faktor peserta didik, faktor sosial, faktor politik, faktor ekonomi, faktor perkembangan teknologi sedangkan hambatan yang terjadi dalam manajemen kurikulum antara lain: ketidaksinambungan antara pendidik di lapangan dengan pendidik yang memberikan kebijakan di atasnya, keterbatasan sarana prasarana. lemahnya pengawasan guru di lapangan sehingga kedisiplinan siswa rendah. dan kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya

Kata Kunci: *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mhd Sahroni Lubis, (2022): The Implementation of Curriculum Management in Improving the Educational Quality at Senior High School of YLPI Pekanbaru

The thesis discusses management curriculum in increase the quality of education. This research aimed at knowing the implementation of curriculum management in improving educational quality at Senior High School of YLPI Pekanbaru. The research problems: how was the implementation of curriculum management?, what factors influenced successful curriculum management at Senior High School of YLPI Pekanbaru?. It was a descriptive qualitative research. The subjects of this research were the principal, the head of curriculum, and teachers. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The quality of education at SMA YLPI Pekanbaru can be said to be sustainable by using the planning, implementation and evaluation process. As for the inhibiting factors for curriculum management include: student factors, social factors, political factors, economic factors, technological development factors while the obstacles that occur in Curriculum management includes: discontinuity between educators in the field and educators who provide policies on it, limited infrastructure. Weak supervision of teachers in the field so that student discipline is low. and teacher education qualifications that are not in accordance with their field

Keywords: Curriculum Management, Educational Quality, Senior High School of YLPI Pekanbaru



ملخص

محمد سهاراني لويس، (2022): تطبيق إدارة المناهج الدراسية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق إدارة المناهج الدراسية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو. صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيف تطبيق إدارة المناهج الدراسية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية وما هي العوامل التي تؤثر على نجاح إدارة المناهج الدراسية في المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو؟ نوع البحث المستخدم هو بحث نوعي وصفي. وأفراده مدير المدرسة، ونائبه في مجال المناهج الدراسية، ومعلمون. المخبرون فيه مدير المدرسة، ونائبه في مجال المناهج الدراسية، ومعلمون. تقنية جمع البيانات باستخدام المقابلة والتوثيق.

بناء على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن تطبيق إدارة المناهج الدراسية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو يمكن أن يُقال إنه جيد، حيث تطبق المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو إدارة المناهج الدراسية في هذا مجال المناهج الدراسية، وإستراتيجيات في تحسين جودة التعليم. وفي المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو طرق مبتكرة من خلال إضافة منهج ديني بحيث يمكن إيقاظ القيم الروحية للتلاميذ. ولتحسين جودة التعليم، المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو تجعل إستراتيجية مثل إجراء تدريب للمعلمين، والأنشطة اللامنهجية للتلاميذ، وتسهيل المرافق والتبئية التحتية في المدرسة. تشمل العوامل التي تؤثر على إدارة المناهج الدراسية في المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية عوامل داخلية مثل: المديرين، والمعلمين، والتلاميذ. والعوامل الخارجية هي مكتب التعليم ومشرفي التعليم.

الكلمات الأساسية: إدارة المناهج الدراسية وجودة التعليم في المدرسة الثانوية للمؤسسة التعليمية الإسلامية بكنبارو

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Manajemen Kurikulum	9
C. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	13
D. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	15
E. Mutu Pendidikan	19
F. Faktor yang Memengaruhi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	30
G. Penelitian Terdahulu.....	34
H. Kerangka Pikir	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Informan Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR KEPUTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Struktur Organisasi SMA YLPI Pekanbaru	49
Tabel IV.2	Sumber Daya Manusia SMA YLPI Pekanbaru	49
Tabel IV.3	Data Tenaga Pendidik Dan Jabatannya SMA YLPI Pekanbaru	55
Tabel IV.4	Data Nama Tenaga Kependidikan dan Jabatannya	50
Tabel IV.5	Struktur Perpustakaan SMA YLPI Pekanbaru	51
Tabel IV.6	Struktur Usaha Kesehatan Sekolah SMA YLPI Pekanbaru	52
Tabel IV.7	Data Laboran SMA YLPI Pekanbaru	53
Tabel IV.8	Data Fasilitas Gedung SMA YLPI Pekanbaru	54
Tabel IV.9	Data Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki SMA YLPI Pekanbaru	55
Tabel IV.10	Data Sarana Administrasi SMA YLPI Pekanbaru	58

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Lembar disposisi
- Lampiran 5 Lembar perngesahan proposal
- Lampiran 6 Lembar berita acara proposal
- Lampiran 7 Mohon izin riset
- Lampiran 8 Surat izin melakukan riset
- Lampiran 9 Balasan izin prariset SMA YLPI
- Lampiran 10 Pengesahan perbaikan proposal
- Lampiran 11 Lembar kegiatan bimbingan mahasiswa
- Lampiran 12 Pelaksanaan kegiatan riset/prariset
- Lampiran 13 Kegiatan bimbingan mahasiswa
- Lampiran 14 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional di jelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat dan negara.¹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka diperlukan beberapa komponen di antaranya: tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana prasarana, kelembagaan dan kurikulum pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus mampu menciptakan *output* (lulusan) yang berkualitas, kreatif dan inovatif sehingga sekolah dapat bersaing di dunia luar, serta menjadikan lembaga pendidikan tersebut bermutu. Untuk menghasilkan lembaga pendidikan yang bermutu tersebut, maka di perlukan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang kurikulum agar hasilnya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Peranan manajemen sangat signifikan dalam menentukan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Karena bidang garapannya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pemberdayaan sumber

¹Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya yang ada. Dengan begitu pendidikan tidak akan berhasil tanpa diatur sesuai dengan fungsi dan peran masing- masing secara efektif.

Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Kurikulum merupakan berbagai macam program pendidikan untuk peserta didik agar dapat menjalankan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mendorong perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Istilah kurikulum dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan. Menurut Taba kurikulum sebagai “*a plan for learning*” yakni sesuatu yang direncanakan untuk pelajaran anak.

Pandangan tradisional kurikulum, merumuskan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk memperoleh ijazah.²

Dalam upaya tersebut diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang merupakan satuan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Pengelolaan kurikulum memiliki peranan sangat penting dalam pendidikan. Secara umum, kurikulum adalah himpunan atau sistem perencanaan dan pengaturan tentang konten dan materi

² Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter* (Bandung: Alfabeta 2014), hlm 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran yang berpedoman pada proses belajar mengajar. Kegiatan tanpa kurikulum sebagai rencana, maka pembelajaran akan terjadi tidak efektif. Berdasarkan pengertian mengenai kurikulum di atas, manajemen kurikulum menunjuk pada fungsi-fungsi manajemennya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Berdasarkan observasi awal pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 Mei 2022 bahwa di SMA YLPI Pekanbaru telah dilaksanakan upaya penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru. Dan di dapat beberapa informasi awal tentang pembinaan kurikulum di antara nya : pertama, pembinaan secara kontiniu kedua, dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kurikulum mendatangkan tenaga ahli seperti dari kemenag, dan dinas pendidikan ketiga, tenaga pendidik antusias dalam mengikuti *workshop*, pelatihan serta rapat dalam sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk itu peneliti tertarik mengangkat tema yang berjudul “**Penerapan Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam) Pekanbaru**”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis meneliti tentang penerapan manajemen kurikulum di Sekolah Menengah Atas YLPI adalah:

³ *Ibid*, hlm 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Belum ada yang meneliti tentang penerapan manajemen kurikulum di Sekolah Menengah Atas YLPI
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis memiliki asumsi mampu untuk menelitinya.
3. Penulis tertarik dengan judul di atas, karena pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan manajemen kurikulum akan berlangsung secara efektif dan efisien dan akan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik yang bagus.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memudahkan mengelola pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diawali dari tahap perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi program agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah dengan efektif. Kurikulum yaitu tujuan, isi, metode dan evaluasi.

Ada beberapa Pendapat para ahli tentang manajemen kurikulum diantaranya:

- a. UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satuan pendidikan.

- b. Menurut Saylor dan Alexander yang dikutip oleh S. Nasution, bahwa kurikulum sebagai *the total effort of the school to going about desired outcomes in school and out of school situations*, atau usaha total sekolah untuk mencapai hasil dan tujuan yang di inginkan, baik dilakukan dalam sekolah maupun diluar sekolah atau diluar kelas.
- c. Edward A Krug melihat bahwa kurikulum sebagai cara-cara dan usaha untuk mencapai tujuan persekolahan ⁴

Menurut penulis manajemen kurikulum adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dirancang untuk mengelola pendidikan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tujuan pendidikan dapat tercapai. Sehingga dengan manajemen kurikulum ini akan menciptakan lulusan yang bermutu

2. Mutu Pendidikan

Istilah mutu atau kualitas yang berasal dari bahasa Inggris. yaitu *quality*, dalam kamus *the standard of something when it is compared to other things like it*, mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang di harapkan. Dalam konteks pendidikan mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan.⁵ Berdasarkan istilah tersebut, dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. yaitu: hasil pendidikan dipandang

⁴ Rusdana dan Elis Ratna Wulan, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Arsan press, 2021), Cet 3, hlm

⁵ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bengkulu: PT Refika Aditama, 2008), Cet 1, hlm 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Menurut penulis mutu pendidikan adalah suatu hasil akhir (*outcome* dan *output*) yang diraih setelah melalui proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang mencapai taraf seperti yang diharapkan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru?
- b. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada “Penerapan Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA YLPI Pekanbaru”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru?
- b. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara realita:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pengembangan ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Khususnya bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk menjadi

masukannya bagi mahasiswa yang penelitiannya terkait dengan penelitian ini dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan merefleksikan efektivitas pada penerapan manajemen kurikulum pendidikan terutama bagi wakil kepala sekolah bidang kurikulum supaya lebih meningkatkan penerapan manajemen kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru

2) Bagi Peneliti

Diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai pemenuhan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Dalam memperkuat penelitian yang dilakukan penulis untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman diperlukan kerangka teoritis yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan tentang penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru.

B. Manajemen Kurikulum

Istilah kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu, dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola. Adapun pendapat beberapa ahli tentang definisi manajemen sebagai berikut:

- 1) Manajemen menurut Siagian adalah sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan
- 2) Menurut H. Melayu S. P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu
- 3) Menurut George R Terry mendefinisikan bahwa manajemen itu adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha orang lain⁶

Manajemen juga diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sutikno dalam bukunya menjelaskan bahwa manajemen adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan yang di inginkan.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemeikiran, pengarahan dan pengaturan serta menggunakan semua potensi yang ada secara efektif dan efesien.⁷

Sedangkan Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu “*curir*” yang berarti "pelari" dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengeturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.⁸

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong

⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 2

⁷ *Ibid*, hlm 3.

⁸ UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Program kurikulum di sekolah menyediakan untuk siswa dapat berkembang. Sesuai fungsinya kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan maka dari itu guru mesti mencermati tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan tempat ia bekerja. menurut Suharsimi Arikunto bahwa kurikulum ini adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar tujuan pengajaran.⁹

Tujuan dasar kurikulum dapat ditinjau dalam empat dimensi diantaranya:

- a. Kurikulum sebagai suatu ide, adalah kurikulum yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian, khususnya dalam bidang kurikulum dan pendidikan.
- b. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, adalah sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide yang diwujudkan dalam bentuk dokumen, yang di dalamnya memuat tentang tujuan, bahan, kegiatan, alat-alat, dan waktu.
- c. Kurikulum sebagai suatu kegiatan, merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, dan dilakukan dalam bentuk praktek pembelajaran.
- d. Kurikulum sebagai suatu hasil, merupakan konsekwensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, dalam bentuk ketercapaian tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan

⁹ Niswatin Khoiriyah, *Manajemen Krikulum Pendidikan Adab* (Jakarta: Penerbit Adab, 2021), Hlm 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu dari para peserta didik.¹⁰

Manajemen kurikulum adalah suatu proses pengelolaan kurikulum sehingga dapat mencapai hasil tujuan yang di harapkan. Dalam manajemen kurikulum ada beberapa proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam melakukan perencanaan biasanya peran wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang melakukannya, termasuk membuat jadwal pelajaran kelas.. Kurikulum yang ada disusun langsung oleh pemerintah pusat, lalu kurikulum tersebut diberikan kepada sekolah.

Dalam pengembangan kurikulum dilibatkan guru kelas ataupun guru pendamping khusus untuk memodifikasi kurikulum tersebut, dengan pembimbingan berupa kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Penilaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) disesuaikan dengan keadaan anak, begitu pula dengan ujian sekolah jika anak masih mampu dalam memahami dan menjawab maka akan mengikuti soal dari pemerintah. Namun, jika tidak memungkinkan maka soal ujiannya dibuat sendiri oleh pihak sekolah dengan menyesuaikan kemampuan yang diketahui dari hasil evaluasi anak. Di samping itu sekolah juga bertugas dan berwenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.¹¹

Manajemen kurikulum mempunyai bidang cakupan seperti:

- 1) Penyusunan/ review kurikulum dan silabus

¹⁰ Rusdiana. & Elis Ratnawulan, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Arsad Press, 2021) Cet. III. hlm 25

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penyusunan kalender pendidikan
- 3) Penyusunan progra tahunan
- 4) Penyusunan rencana pembelajaran
- 5) Pembagian tugas mengajar
- 6) Penyusunan jadwal pelajaran dan ekstrakurikuler
- 7) Penyusunan program jadwal kegiatan bimbingan
- 8) Supervisi pembelajaran¹²

Di satu sisi kurikulum berusaha melestarikan nilai-nilai budaya, sedangkan sisi lain kurikulum berusaha dapat mengikuti perubahan zaman, karena kurikulu berusaha menyiapkan siswa untuk menjalani kehidupan masa depan.¹³

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Sehingga dapat mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum. Sehingga dengan manajemen kurikulum ini tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

C. Fungsi Manajemen Kurikulum

Fungsi Manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

¹² Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016) hlm 118

¹³ *Ibid*, hlm 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (*equity*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat di capai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan pengelolaan kurikulum yang professional, efektif dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara professional akan melibatkan masyarakat khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.¹⁴

D. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

1. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum ialah proses pengambilan keputusan yang menyangkut apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang, kapan dan bagaimana serta siapa yang melakukannya. Keahlian mengatur atau mengelola dalam arti kemampuan merencanakan dan mengorganisasi suatu kurikulum, serta bagaimana perencanaan kurikulum direncanakan secara efektif dan efisien. Perencanaan ini juga merupakan suatu tujuan atau sasaran yang akan di capai.¹⁵

Dalam perencanaan kurikulum setidaknya terdapat beberapa hal yang menjadi kegiatan pokok, yaitu, perumusan tujuan, perumusan isi, merancang strategi pembelajaran, merancang strategi penilaian. Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang ingin diharapkan. Sehingga dengan itu tujuan pendidikan nasional dapat tercapai

Perencanaan kurikulum itu meliputi:

1. Perumusan isi kurikulum
2. Merancang strategi pembelajaran

¹⁴ *Ibid*, hlm. 26

¹⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Merancang strategi bimbingan
4. Merancang strategi penilaian

b. Pelaksanaan Kurikulum

Pengertian pelaksanaan kurikulum sejalan dengan kebijakan standar pendidikan nasional, terutama sebagai dasar atau standar dalam suatu proses pendidikan sehingga pelaksanaannya menyesuaikan dengan standar pendidikan nasional. Dasar atau landasan tersebut digunakan untuk menjadikan lulusan yang sudah ditetapkan.¹⁶ Standar Nasional Pendidikan yang dijadikan dasar untuk melakukan berbagai tindakan seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Standarisasi dilakukan agar mutu pendidikan di Indonesia dapat terus ditingkatkan. Penyusunan Standar Nasional Pendidikan pun telah disempurnakan dengan perencanaan yang terarah dan berkelanjutan. Setiap proses yang dilakukan tentunya menyesuaikan perubahan kehidupan di skala nasional dan global.

Berikut adalah 8 Standar Nasional Pendidikan di Indonesia :

- 1) Standar Isi, standar ini berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum.
- 2) Standar Proses yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- 3) Standar Penilaian Pendidikan, yaitu standar yang terkait dengan penilaian, analisis, dan evaluasi hasil belajar siswa.

¹⁶Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Standar Kompetensi Lulusan, yaitu standar yang berkaitan dengan pencapaian standar dan hasil belajar para peserta didik.
- 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang terkait dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik.
- 6) Standar Pengelolaan, yaitu terkait dengan pengelolaan yang perlu dilakukan untuk seluruh elemen pada institusi pendidikan.
- 7) Standar Pembiayaan Pendidikan, yang berkaitan dengan anggaran sekolah.
- 8) Standar Sarana dan Prasarana, standar ini berkaitan dengan infrastruktur yang terdapat pada institusi pendidikan.

Delapan Indikator tersebut menjadi tolok ukur dalam pelaksanaan pendidikan. Maka, disini perlu adanya Manajemen Kurikulum yang merupakan salah satu komponen vital sebuah lembaga pendidikan dalam mekanisme pendidikan.

Oemar Hamalik berpendapat bahwa, pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah dan tingkat kelas. Dalam tingkat madrasah yang berperan adalah kepala madrasah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Pada tingkat madrasah, kepala madrasah melaksanakan kegiatan kurikulum di antaranya adalah menyusun rencana kegiatan tahunan, menyusun rencana pelaksanaan program/unit, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, mengatur alat perlengkapan pendidikan, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, merencanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha- usaha peningkatan mutu guru. Pada tingkat kelas guru melaksanakan kurikulum dengan melakukan proses kegiatan belajar mengajar,¹⁷ mengatur pelaksanaan pengisian buku laporan pribadi, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan kegiatan evaluasi tahap akhir.

Manajemen kurikulum dalam pelaksanaannya mencakup

- 1) Penyusunan kurikulum dan RPP/silabus
 - 2) Penyusunan kalender pendidikan
 - 3) Penyusunan program tahunan
 - 4) Pembagian tugas mengajar dan jadwal
 - 5) Penyusunan ekstrakurikuler
 - 6) Pengaturan pembukaan tahun ajaran baru
 - 7) Supervisi pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi kurikulum

Evaluasi berarti melakukan penilaian, evaluasi dimana kita mempertimbangkan barang atau patokan tertentu yang mana patokan yang mengandung pengertian baik tidak baik atau bisa dikatakan tidak memenuhi syarat. Sebelum dilakukan evaluasi, terlebih dahulu dilakukan pengukuran, secara etimologis, pengukuran merupakan usaha untuk mengetahui sebagaimana adanya.¹⁸

Sesuai kurikulum merupakan salah satu komponen kurikulum

¹⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 172

¹⁸ Ali Imron Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta:: Bumi Aksara, 2011), hlm 118

yang perlu dikuasai oleh guru sebagai pelaksana kurikulum. Sebagai seorang guru tentunya harus memahami betul mengapa suatu kurikulum harus dievaluasi dan apa yang menjadi tujuan dari evaluasi kurikulum. Di adakannya evaluasi di dalam proses pengembangan kurikulum dimaksudkan untuk keperluan : Perbaikan Program Dalam konteks tujuan ini, peranan evaluasi lebih bersifat konstruktif, karena informasi hasil evaluasi dijadikan input bagi perbaikan yang diperlukan di dalam program kurikulum yang sedang dikembangkan.

Disini evaluasi lebih merupakan kebutuhan yang datang dari dalam sistem itu sendiri karena evaluasi itu dipandang sebagai faktor yang memungkinkan dicapainya hasil pengembangan yang optimal dari sistem yang bersangkutan. serta pertanggungjawaban kepada berbagai pihak dan evaluasi ini juga sebagai proses kegiatan untuk menilai sesuatu.¹⁹

E. Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Pengertian mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan yang mencakup *input*, proses, dan atau *output* pendidikan, menurut Departemen Pendidikan Nasional, adalah bahwa mutu dalam konteks. "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Mutu merupakan nilai yang

¹⁹ *Ibid*, hlm 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat normatif dan keberadaannya tidak dapat dikompromikan. Berkompromi dengan mutu berarti bersedia menerima mutu yang rendah atau kedengarannya sebagai sebuah *contradiction in terminis* yaitu menerima mutu yang tidak bermutu. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk mencapai kondisi bermutu dengan memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini menjadi tolak ukur kemajuan suatu lembaga, tak terkecuali bagi lembaga pendidikan. Mutu selalu dikaitkan dengan kualitas.

Kualitas menurut Juran adalah kecocokan penggunaan (*fitness for use*) produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.) memberikan pengertian yang berbeda, beliau menyatakan kualitas adalah *conformance to requirement* (suatu bentuk penegasan terhadap proses/sistem rekrutmen) yaitu; suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.²⁰ Adapun standar kualitas yang dimaksud meliputi; bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Sedangkan Carvin mendefinisikan kualitas adalah suatu kondisi yang dinamis berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah sehingga kualitas produk juga harus berubah atau disesuaikan. Perubahan kualitas produk memerlukan perubahan atau peningkatan ketrampilan tenaga kerja, perubahan proses produksi dan tugas serta

²⁰ Musyaffa, *Quality Manajement Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*. (Serang: Empat Punt Kartika Banjarsari C1, 2019). hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

Kata kualitas menurut Kamus Bahasa Indonesia juga sering disebut mutu, kata ini berasal dari bahasa latin *qualitas* yang kemudian masuk ke dalam bahasa Inggris melalui bahasa Prancis Kuno *qualite* (KBBI). Dalam kamus bahasa Inggris, kata kualitas mempunyai arti; 1) suatu sifat dan atribut yang khas dan membuat berbeda, 2) standar tertinggi sifat kebaikan dan 3) memiliki sifat kebaikan tertinggi. Berdasarkan tataran bahasa, pengertian mutu atau kualitas adalah paduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan langsung ataupun tak langsung, baik itu kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat di masa kini dan masa akan depan. Pendidikan bermutu adalah cita-cita ideal bagi setiap orang yang menggeluti dunia pendidikan. Mutu pendidikan tertuju pada mutu lulusan, sehingga diharapkan melalui pendidikan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang tentunya berasal dari proses pendidikan yang bermutu pula. Hal ini berarti dibutuhkan manajemen mutu yang terstandar untuk mencapai cita-cita tersebut.²¹

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam sejarah umat manusia, bahkan oleh masyarakat yang masih terbelakang (primitif), pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dan efisien untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, budaya dan

²¹ *Ibid*, hlm 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek lainnya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Surakhmad (2000) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu norma, dalam arti bahwa pendidikan mewakili sebuah aspirasi nilai atau mutu yang dicita-citakan. Keberadaan pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan suatu sistem yang berfungsi menggerakkan perubahan baik jasmani maupun rohani. Fungsi ini juga dimiliki oleh pendidikan islam yang ada di Indonesia. Secara ideal, pendidikan Islam berusaha mengantarkan manusia mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh.²²

Dengan demikian dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran, dan dampaknya. Berdasarkan argument di atas, dapat dimengerti secara pasti bahwa kepuasan para pelanggan memiliki kepentingan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Tetapi setidaknya, mutu atau kualitas sesuatu itu didasarkan pada kesesuaian dengan persyaratan yang sudah ditentukan, baik persyaratan dalam penggunaan, biaya, dan kesesuaian dengan standar tertentu yang akhirnya akan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan para pelanggan insitusi masyarakat berperan aktif terhadap berjalannya proses pendidikan terutama terhadap mutu pendidikan si suatu instansi atau sekolah

Mutu yang atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan

²² *Ibid* hlm.9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas mutu menakup *input*, proses dan *output* pendidikan.²³

2. Dimensi Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan itu bersifat multi dimensi yang meliputi aspek input, proses dan keluaran (output dan outcomes). Oleh karena itu, indikator dan standar mutu pendidikan dikembangkan secara *holistic* mulai dari input, proses dan keluaran. Dengan demikian yang dimaksud dengan Mutu Institusi Pendidikan adalah kebermutuan dari berbagai pelayanan/services yang diberikan oleh institusi pendidikan kepada peserta didik maupun kepada tenaga staf pengajar untuk terjadinya proses pembelajaran yang bermutu sehingga lulusan dapat berguna dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Mutu bisa diukur dengan beberapa dimensi, sehingga dengan dimensi ini bisa dianalisis apakah suatu produk itu bermutu ataukah tidak. Ada delapan dimensi mutu, M. N. Nasution (2001) bahwa delapan dimensi mutu adalah sebagai berikut: 1) Performa (Performance) 2) Features, 3) Keandalan (reliability), 4) Konformansi (conformance), 5) Daya tahan (durability), 6) Kemampuan pelayanan (Service ability), 7) Estetika (aesthetics), 8) Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality),

Implementasi Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu pendidikan formal, nonformal, dan informal telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009

²³ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bengkulu: PT Refika Aditama, 2008), Cet 1, hlm 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Kebijakan pembangunan pendidikan nasional diarahkan pada upaya mewujudkan daya saing, pencitraan publik, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Tolok ukur efektivitas implementasi kebijakan tersebut dapat dilihat dari ketercapaian indikator indikator mutu penyelenggaraan pendidikan yang telah ditetapkan BNSP dalam delapan (8) standar nasional pendidikan (SNP)²⁴

Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan yang sistemik dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa. Tidak dipungkiri bahwa upaya strategis jangka panjang untuk mewujudkannya menuntut satu sistem pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang dapat membangun kerjasama dan kolaborasi di antara berbagai pemangku kepentingan (stake holders) yang terkait dalam satu keterpaduan jaringan kerja tingkat nasional, regional, dan lokal.

Salah satu isu yang menarik dikaji dalam konstelasi. pembangunan pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan yang rendah.²⁵ Gejala rendahnya mutu pendidikan di Indonesia semakin dirasakan dan muncul sebagai topik diskusi di kalangan teoretisi, praktisi, juga orang awam, sehingga setidaknya memunculkan empat pandangan.

Pandangan pertama melihat mutu pendidikan dari prestasi belajar

²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 *tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Kebijakan pembangunan pendidikan nasional*

²⁵ Munawar sholeh, *Cita Cita Realita Pendidikan, Pemikiran Dan Aksi Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Insituti For Public Education, 2007), hlm. 146



siswa yang mengukur pengetahuan kognitif. Dalam pandangan ini, mutu pendidikan ditentukan oleh struktur dasar keilmuan yang ketat. Pembakuan secara terpusat dilakukan mulai dari kurikulum, pokok bahasan, metode pengajaran, pengadaan sarana dan prasarana, hingga evaluasi belajar. Pandangan kedua melihat mutu pendidikan melalui prosesnya. Pandangan ini menganggap kurikulum tidak perlu berstruktur ketat, yang penting siswa dapat belajar aktif. Pandangan ketiga melihat mutu pendidikan dari masukannya seperti guru, alat belajar, buku pelajaran, perpustakaan, dan prasarana pendidikan. Pandangan keempat melihat mutu pendidikan dari efektivitas dan efisiensi pengelolaan satuan pendidikan.

Dibalik semua itu dapat dirasakan bahwa adanya ketertinggalan yang signifikan mutu pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Hasil itu diperoleh setelah kita membandingkannya dengan Negara lain. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain.

Dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan nasional secara bertahap, terencana dan terukur sesuai amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah melakukan akreditasi untuk menilai kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut. Pemerintah telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menetapkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2005. BAN-S/M adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Hakikatnya, mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAIKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). *Output*, dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome*, dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas. Sedangkan Mutu pendidikan menurut Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan SNP.

Berdasarkan hal tersebut, pengertian mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu melibatkan berbagai *input* seperti bahan ajar, metode pembelajaran, sarana sekolah, dukungan administrasi, dan sarana prasarana serta sumber daya lainnya untuk menciptakan suasana sekolah yang kondusif. Mutu dalam pendidikan untuk menjamin kualitas *input*, proses, produk/*output*, dan outcome sekolah sehingga dapat meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akuntabilitas sekolah. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap diproses, masalah mutu harus menjadi perhatian termasuk dalam bidang pendidikan.

Oleh karena itu, masalah mutu dalam dunia pendidikan harus menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat. Mengingat masih diperlukan upaya yang serius guna meningkatkan mutu pendidikan serta persaingan global dalam bidang pendidikan yang menunjukkan kecenderungan makin meningkat dengan baik. *Output* dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik peserta didik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar atau sesuai, dan semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas dengan apa yang menjadi keinginan dari orang tua siswa ataupun yang menggunakan jasa dalam pendidikan tersebut. Sehingga sekolah atau instansi tersebut menjadi pilihan bagi pengguna jasa dan mau menyekolahkan anaknya ke tempat sekolah tersebut..

Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Istilah strategi sendiri banyak orang yang mengartikan dan digunakan dalam artian umum strategi adalah suatu penataan potensi, teknik, model yang efisien agar memperoleh hasil suatu rencana dan taktik. Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mempersiapkan sebuah pembelajaran guru harus mempersiapkan strategi pembelajaran dan harus merencanakan terlebih dahulu, pentingnya strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif maupun mudah agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal, berhasil atau tidak proses sebuah pembelajaran guru sudah berusaha semampunya agar peserta didik memperoleh perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu. Untuk menentukan metode dan strategi juga harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajarannya agar para peserta didik mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya²⁶.

Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar strategi menunjukkan kepada karakteristik yang abstrak dari rentetan perbuatan guru dan siswa di dalam peristiwa belajar mengajar dan strategi belajar mengajar ini merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan belajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai²⁷. Dengan demikian strategi dalam hubungannya dengan pendidikan berarti cara penyusunan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan merupakan rangkaian kebijaksanaan dan teknik dalam proses belajar mengajar guna mencapai suatu tujuan pendidikan²⁸.

Secara umum, strategi/ metode/ teknik pembelajaran dan pengajaran yang dipilih harus pro-perubahan yaitu yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan daya kreasi, inovasi, dan

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm

²⁷ *Ibid.*, hlm 7

²⁸ Mahfudh Shalahuddin Dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu 1987), hlm 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimentasi peserta didik untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru. Pembelajaran dan pengajaran kontekstual, pembelajaran kuantum, pembelajaran kooperatif, adalah contoh-contoh yang dimaksud dengan pembelajaran yang pro-perubahan. Pada prinsipnya kegiatan manajemen dititikberatkan pada usaha-usaha pembinaan situasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas yang sudah dijabarkan bahwa strategi adalah suatu pola, suatu taktik maupun teknik yang di rencanakan maupun sudah di tetapkan untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Startegi bisa juga sebagai tujuan kegiatan, teknik kegiatan, model kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana maupun prasarana penunjang kegiatan yang sebelumnya di rencanakan terlebih dahaulu²⁹ dan strategi merupakan suatu rencana tindakan atau perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai tujuan tertentu dan juga merupakan rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan maka perlu adanya strategi-strategi seperti:

- a. Pengembangan kurikulum termasuk cara pemberian pelajaran dan sistem studi pada umumnya.
- b. Pengadaan buku-buku pelajaran pokok untuk murid dan buku pedoman

²⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- guru sekolah dasar serta sekolah-sekolah lanjut, buku-buku kejuruan serta buku-buku perpustakaan.
- c. Pengadaan alat-alat peraga dan alat-alat pendidikan lainnya.
- d. Penataran para guru-guru dan staff karyawan.
- e. Pengadaan buku bacaan yang sehat dan berutu melalui perpustakaan sekolah³⁰.
- f. Pengembangan kurikulum termasuk cara pemberian pelajaran dan sistem studi pada umumnya.
- g. Pengadaan buku-buku pelajaran pokok untuk murid dan buku pedoman guru sekolah dasar serta sekolah-sekolah lanjut, buku-buku kejuruan serta buku-buku perpustakaan.
- h. Pengadaan alat-alat peraga dan alat-alat pendidikan lainnya.
- i. Penataran para guru-guru dan staff karyawan.
- j. Pengadaan buku bacaan yang sehat dan berutu melalui perpustakaan sekolah

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Faktor pendukung manajemen kurikulum antara lain

- a. Faktor peserta didik sangat berpengaruh karena kurikulum dikembangkan dan didesain sesuai kebutuhan dan minat siswa. Oleh karena itu, pola yang digunakan berpusat pada bahan ajar berupa isi atau materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

³⁰ Wasty Soemanto F. X. Soeyarno, *Landasan Historis Pendidikan Indonesia* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor sosial budaya dalam manajemen kurikulum karena kurikulum dirancang dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.
- c. Faktor politik dalam manajemen kurikulum sangat berpengaruh karena politik yang melandasi arah kebijakan dari pengembangan kurikulum tersebut.
- d. Faktor ekonomi memiliki pengaruh yang cukup besar karena ekonomi dapat mengembangkan dan mendorong pengembangan kurikulum mulai dari pelaku kebijakan hingga pelaku di lapangan/sekolah.
- e. Faktor perkembangan teknologi dimana pada masa sekarang ini pola pikir masyarakat yang kompleks sehingga dituntut untuk melihat, menyesuaikan, dan mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Sedangkan hambatan yang terjadi dalam manajemen kurikulum antara lain:

- a. Ketidaksinambungan antara pendidik di lapangan dengan pendidik yang memberikan kebijakan di atasnya.
- b. Keterbatasan sarana prasarana.
- c. Lemahnya pengawasan guru di lapangan sehingga kedisiplinan siswa rendah.
- d. Kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya menyebabkan kurangnya tingkat keprofesionalan guru dalam kegiatan pembelajaran³¹

Faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan

³¹ Kompri, *Manajemen Sekolah (Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah)*, 157-158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurikulum adalah elemen yang saling berkait antara satu sama lain. Dapat dikatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan kurikulum itu sendiri mencerminkan idealisme dan perubahan keperluan masyarakat dan negara, melalui institusi persekolahan yang akan meneruskan kebudayaan. Adapun yang menjadi faktor penghambat perencanaan pengembangan kurikulum yaitu: (1) guru kurang menguasai materi yang disampaikan, (2) program yang belum tercapai, dan (3) sarana yang belum memadai.

Menurut sudarwan ada beberapa faktor yang memengaruhi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan antara lain :

- a. Kepempinan dari kepala sekolah.
- b. Peserta didik sebagai pusat.
- c. Melibatkan guru secara maksimal.
- d. Kurikulum yang dinamis.
- e. Jaringan kerja sama yang bagus³².

Dalam upaya peningkatan mutu di sekolah maka kepala sekolah harus memiliki visi misi kerja yang jelas, mampu dan mau bekerja keras sehingga sekolah dapat menciptakan kurikulum yang diharapkan serta memiliki motivasi kerja dan dorongan bekerja. Sehingga dengan itu sekolah dapat memberikan pelayanan yang optimal dan disiplin kerja yang tinggi . dalam upaya peningkatan mutu pendidikan juga membutuhkan adanya jaringan kerja sama selain dengan lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar

³² Sudarwan Danin, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksi, 2007), Hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah serta dapat juga berkomunikasi dengan pihak-pihak organisasi dan perusahaan lainnya agar dapat output dari sekolah tersebut dapat diserap dalam dunia pekerjaan.

Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum itu sendiri di antaranya faktor internal seperti kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik sedangkan faktor eksternalnya adalah dinas pendidikan dan pengawas pendidikan.

Guru sebagai ujung tombak penerapan kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. Kesiapan guru lebih penting daripada keberhasilan kurikulum. Guru berperan penting dalam keberhasilan kurikulum karena dalam pelaksanaan kurikulum, guru bertujuan mendorong peserta didik, guru mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Melalui empat tujuan itu diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif. Dengan demikian faktor yang dapat menentukan kualitas pengajaran terhadap hasil belajar siswa yakni : Kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.³³

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan membutuhkan literatur yang mendukung

³³ Syafii, *Strategi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau 1996), Hlm 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkaitan dengan penelitian saat ini. Maka peneliti perlu untuk mencari dan menganalisis literatur-literatur yang berkaitan, seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abrar Rangkuti yang berjudul **Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan**. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang: a) perencanaan kurikulum kelas unggulan disusun dengan melibatkan tim pengembang kurikulum adapun langkah yang dilakukan dengan menganalisis konteks dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan. b) pengorganisasian kurikulum pada kelas unggulan dilakukan dengan cara kepala madrasah memberdayakan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan wakil kepala madrasah bidang MGMP untuk melakukan penjadwalan dan pembagian tugas. c) pelaksanaan kurikulum pada kelas unggulan dilakukan dengan melakukan kegiatan 47 pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum oleh kepala madrasah. Selain itu, kepala madrasah memberi wewenang kepada wakil kepala madrasah maupun guru untuk melakukan rapat kecil (breefing) pada setiap pagi. d) evaluasi kurikulum pada kelas unggulan dilakukan oleh kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Evaluasi dilakukan dengan cara memeriksa dokumen kurikulum, wawancara dan supervisi kelas
2. Skripsi Qiftia berty kh. **“Penerapan Manajemen Kurikulum Di MTs Al-Maaruf Margodadi Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus”**. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi yang



digunakan oleh sekolah sehingga dalam melaksanakan kurikulum dapat berjalan lancar dengan menggunakan Planning, Organizing dan Evaluating

3. Jurnal Zamakhsyari, Suhendri, Dede Efrianti Lubis. “**Studi Penerapan Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan**” Volume 4 Nomor 1 (2029) ISSN Online :9772715673008. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) perencanaan kurikulum di sekolah SMA Dharmawangsa Medan telah dilaksanakan secara kolaboratif; (2) pengorganisasian kurikulum telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip umum pengembangan kurikulum; (3) pelaksanaan kurikulum di Sekolah SMA Dharmawangsa Medan telah dilaksanakan dengan sangat baik (4) pengawasan kurikulum yang dilaksanakan oleh pihak sekolah di SMA Dharmawangsa Medan juga terlaksana dengan sangat baik.
4. Jurnal Muhammad Azhari, ”**Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan**”, STAI Raudhatul Akmal, Vol 6 No 2 juli- desember (2017). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu: 1. Pengembangan tujuan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren Ulumul Qur’an Stabat adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mengembangkan kemandirian dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk menghadapi tantangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

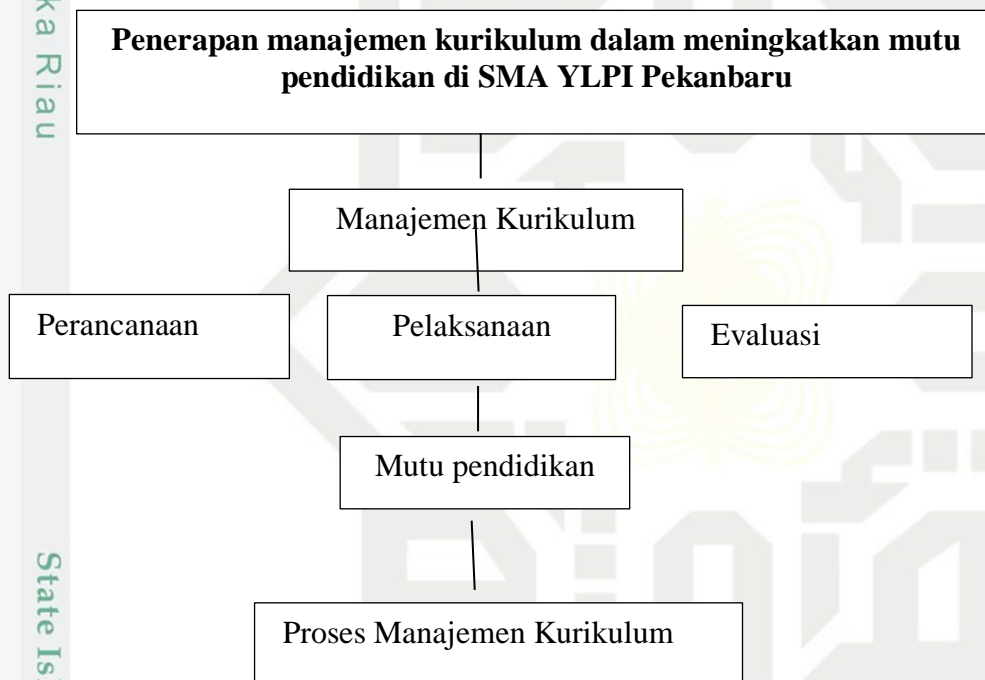
internal dan tantangan eksternal. Tantangan internal mengacu kepada delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidikan dan tenaga pendidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian dan kompetensi inti lulusan. Tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan dimasa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka. Pengembangan materi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. bersumber dari komponen kurikulum Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat, yaitu; (1) ketuntasan belajar, (2) muatan kurikulum, (3) muatan lokal, (4) pengembangan diri, (5) pendidikan kecakapan hidup (life skill), (6) pengaturan beban belajar

Diantara penelitian terdahulu penulis menarik beberapa persamaan dan perbedaan di antaranya saya temukan perbedaannya adalah objek penelitian yang digunakan yakni mayoritas adalah peserta didik dalam tingkat pendidikannya berbeda, ada yang jenjang pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, dan sampai perguruan tinggi. Persamaanya adalah sama sama menggunakan manajemen dengan menerapkan pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum yang dipakai dalam satu sekolah tersebut. Dan ada juga perbedaannya di proses pencarian data, pengolahan data serta objek dan tempat melakukan penelitian, Sedangkan persamaannya sama sama mencoba berbagai strategi pembelajaran dengan

menggunakan teknologi dan dalam penelitian tersebut banyak peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif deksriftif.

H. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir Penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan penulis adalah penelitian dekskriptif dengan pendekatan kualitatif, Moeleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan. Rancangan penelitian kualitatif menurut bogdan melakukan wawancara dan sebagainya.³⁴

Pada tahun 1990 an metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya dinamakan metode pospositivistik karena berlandaskan pada filsafat pospositivisme, metodologi penelitian kualitatif juga meruapkan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yaitu mengkaji masalah secara kasus atau gejala- gejala yang ditemukan. Menurut teori penelitian kaulitatif ini harus memiliki data yang lengkap, yang di peroleh dari data primer dan data sekunder.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kaulitaif*, (Bandung ALFABETA, 2007), hlm 21.

³⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Media Publishing, 2015), hlm 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala kurikulum, Kepala sekolah, dan guru sedangkan objek penelitian ini adalah di sekolah di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah wakil kepala Kurikulum di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru. Sedangkan informan pendukungnya adalah orang kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam seorang tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru sekolah. Pemilihan sumber data di atas dengan alasan, mereka adalah orang-orang yang berkaitan langsung dengan penerapan pelaksanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru sehingga dianggap paling mengetahui tentang tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem yang memiliki tujuan tertentu sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek objek alam lain. Defenisi observasi menurut matthews and Ross yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungan dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang di amati tanpa mengubah subjek dan kondisi alamiahnya.

Observasi adalah study yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan pengamatan. Metode observasi diklasifikasikan menjadi dua bagaian yaitu: observasi partisipatif (pengamatan terlihat) dan observasi non-partisipatif (pengmatan tidak terlihat). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, dimana penelitian mengamati langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan ucapannya dan berpartisipasi dalam aktivitasnya Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yaitu proses yang tersusun atas proses psikologis dan biologis, dua hal yang terpenting dalam observasi ini adalah proses pengamatan dan proses ingatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan sistem informasi

manajemen pendidikan di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁶ Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Menurut Miles and Humberman terdapat beberapa langkah yang menjadi aktivitas dalam menganalisis data yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*.³⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Penelitian lapangan yang dilakukan akan memperoleh jumlah data yang cukup banyak, karena itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian dilapangan maka jumlah data

³⁶ *Ibid*, hlm 224

³⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Romadhon, 2017), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh akan semakin banyak kompleks dan semakin rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya +atau mencari data lain bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sedangkan menurut Miles and Huberman menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami oleh peneliti.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah yang terakhir dalam melakukan analisis data kualitatif. menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan penelitian kesimpulan awal yang di kemukakan itu masih bersifat sementara karena dapat berubah bila tidak dapat ditemukan bukti-bukti yang kuat/valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan mungkin tidak, karena



rumusan masalah yang telah disusun bisa saja berubah setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam Penelitian Kualitatif untuk mendapatkan data secara objektif maka perlu di upayakan keabsahan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan metode, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari yang menjadi sumber yaitu, kepala sekolah, kepala tata usaha, dan 3 orang guru. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, pengumpulan data pada pagi hari akan mendapatkan data yang lebih valid, karena nara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber masih segar dan belum banyak masalah. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang pasti.³⁸ Dalam penelitian ini waktu yang dilakukan untuk pengumpulan data pada 7 Mei 2022 hingga 24 Mei 2022, yang dilakukan pada pagi dan siang hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, Cv Nata Karya, 2019), hlm 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penerapan Manajemen Kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Berdasarkan temuan penelitian serta analisis data yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan berkesinambungan dengan menggunakan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru dilakukan dengan melakukan rapat internal dan eksternal. Rapat tersebut dihadiri oleh Kepala Sekolah, Seluruh Waka, Penjamin Mutu Sekolah, Pengawas Sekolah, komite, dan Seluruh guru. Dalam rapat eksternal yang dilaksanakan pada in house training pembahasannya sedangkan untuk pelaksanaannya dengan pelaksanaan manajemen kurikulum tingkat madrasah serta pelaksanaan manajemen kurikulum tingkat kelas dan evaluasinya dengan mengadakan rapat di akhir tahun
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum diantaranya, faktor pendukung manajemen kurikulum antara lain: faktor peserta didik, faktor sosial, faktor politik, faktor ekonomi, faktor perkembangan teknologi sedangkan hambatan yang terjadi dalam manajemen kurikulum antara

lain: ketidaksinambungan antara pendidik di lapangan dengan pendidik yang memberikan kebijakan di atasnya, keterbatasan sarana prasarana. lemahnya pengawasan guru di lapangan sehingga kedisiplinan siswa rendah. dan kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang diberikan kepada pihak SMA YLPI Pekanbaru sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru dan meningkatkan penerapan manajemen kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru
2. Kepada dinas pendidikan melalui pelatihan, *workshop* dan pembinaan lainnya sehingga penerapan manajemen kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru dapat berjalan secara efektif dan efisien
3. Peneliti selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Manab, 2016 Manajemen kurikulum (Yogyakarta : Kalimedia)
- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Agus Zulrahman, *Peran Dinas Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualita Pendidikan Di Sma 1 Tanah Grogot Gorontalo*, Jurnal Ilmu Pengetahuan (2013) 2.
- Askhabul Kirom, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 3 (1 Desember 2017)
- Eka prihatin 2011, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung : Alfabeta)
- Fattah Nanang. 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya).
- Hamalik, Oesman. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rohiat, 2008. *Manajemen Sekolah*, Bengkulu PT Refika Aditama.
- Rosadi, Dr. H. Kemas Imran, M. Pd.. 2020. *Manajemen Kinerja & Penjamin Mitu Pendidikan (Teori Praktik)*. Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sandu Siyoto 2015, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sirajuddin Saleh 2017, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan)
- Sholeh, Munawar. 2007. *Cita-cita Realita Pendidikan, Pemikiran dan Aksi Pendidikan di Indonesia* . Jakarta: Institute For Public Education.
- Sudarwan, Deanim. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Biokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafii 1996, *Strategi Belajar Mengajar* (Pekanbaru : Uin Suska Riau)
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sudarwan Danin, 2007, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksi,)
- Syafriani dkk, *Manajemen Kurikulum*, Jurnal pendidikan, vol 6 (2022) 6
- Syaiful Bahri Djamarah. 1996, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, 2022, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pres)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 *tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Kebijakan pembangunan pendidikan nasional*

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga kependidikan*. (Jakarta: Alfabeta Cv.)

Umar Sidiq, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Cv Nata Karya)

Usman Husaini. 2014, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional,

Wasty Soemanto F. X. Soeyarno, 1993, *Landasan Historis Pendidikan Indonesia* (Surabaya: Usaha Nasional,)

Wawancara dengan bapak Mudrikah, Pada hari Senin, 13 Juni 2022 di SMA YLPI Pekanbaru

Wawancara dengan bapak Suhardi, Pada hari Senin 13 Juni 2022 di SMA YLPI Pekanbaru

Wawancara dengan Ibu Sri Rezeki, Pada hari Senin 13 Juni 2022 di SMA YLPI Pekanbaru

Wawancara dengan Ibu Makharini, Pada hari Senin 13 Juni 2022 di SMA YLPI Pekanbaru

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

A. Lokasi Penelitian

SMA YLPI Pekanbaru Jalan Kaharuddin Nasution Simpang Tiga

Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KET
Kantor Kepala Sekolah	1	Kondisi Baik
Ruang Waka Bidang Kurikulum	1	Kondisi Baik
Ruang Majelis Guru	1	Kondisi Baik
Ruang TU	1	Kondisi Baik
Ruang Bendahara	1	Kondisi Baik
Ruang Kelas	12	Kondisi Baik
Sarana dan Olahraga	Memadai	Kondisi Cukup Baik
Mushola	1	Kondisi Baik
Kamar Mandi/WC Guru	1	Kondisi Cukup Baik
Kamar Mandi/WC Siswa	3	Kondisi Cukup Baik
Lab Komputer	1	Kondisi Baik
Lab Elektronika	1	Kondisi Baik
Gudang	1	Kondisi Cukup Baik

C. Sumber daya manusia

1. Tenaga pendidik

TAHUN AJARAN 2021/2022

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Suhardi S.Pd	Kepala Sekolah	Matematika
2	Drs. Ali Amran	Rohis	PAI
3	Drs. Suhardi	Guru	Kewarganegaraan
4	Rika Agustina S.Pd	Pustaka	Bahasa Indonesia
5	Raflita Mayasari S.Pd	Wali Kelas XI IPA	Matematika
6	Suryadi S.Pd	Waka Sarpra dan Humas	Bahasa Inggris
7	Wari Hidayati S.Pd	Pembina OSIS	Bahasa Inggris
8	Sri Rezeki, S.Pd	Waka Kesiswaan	Sejarah
9	Ishak, S.Pd	Guru	Penjaskes
10	Hj T Erfansyah, S.Pd	Labor IPA	Biologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11	Makhrini S.Pd	Uks/wali kelas X IPA	Biologi
12	Mudrikah , S.Si	Waka Kurikulum	Fisika
13	Sri Kurniati S.Pd. M.Si	Wali Kelas XII IPA	Kimia
14	Zakaria , S.Pd	Guru	Ekonomi
15	Arniati Erza, S.Pd	Wali Kelas XI IPS	Sosiologi
16	Megawati , S.Pd	Wali Kelas XII IPS	Geografi
17	Dian Fitria Maseti, S.Pd	Guru	Pend Seni
18	Khairul Fitrah , S.T.	Operator Sekolah	Teknik
19	Putra Surya HP, S.E. Sy	Wali Kelas X IPS	Ekonomi Syariah
20	Mulfianti S.Psi	Guru	Psikologi
21	Junaidi	Ka. Tata Usaha	IPS
22	Sefnita Candra	Bendahara	Computer
23	Melissa Damayanti	Tata Usaha	Pertanian
24	Sumiro	Penjaga Sekolah	-
25	Okto Mika Kurniawan	Keamanan	-

2. Kependidikan

DATA NAMA TENAGA ADMINISTRASI DAN JABATANNYA

No	Jabatan	Nama
1	Wakil Bidang Kurikulum	Mudrikah, S.Si
2	Wakil Bidang Sarana	Suryadi, S.Pd
3	Wakil Bidang Humas	Suryadi , S.Pd
4	Wakil Bidang Kesiswaan	Sri Rezeki, S. Pd
5	Kepala Tata Usaha	Junaidi
6	Sekretaris TU	Melissa Damayanti
7	Bendahara	Sefmita Candra
8	Laboratorium	Hj T Erfansyah S.Pd
9	Operator Sekolah	Khairul Fitrah S.T

3. Siswa

Di Sekolah Menengah Atas YLPI Pekanbaru terdapat peserta didik sebanyak 150 siswa, 100 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan yang berasal dari berbagai suku, agama dan budaya yang berbeda-beda. Akan tetapi masuk sekolah di SMA YLPI Pekanbaru dengan satu tujuan yaitu, menempuh pendidikan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta mengembangkan kemampuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Laporan Observasi

Berdasarkan Observasi yang penulis amati di SMA YLPI Pekanbaru pada Tahun Ajaran 2021/2022 penulis menyimpulkan hasil observasi yaitu di sekolah ini sistem pembelajaran yang dilakukan adalah secara Offline, walaupun sistem pembelajaran yang dilakukan secara offline menggunakan sistem shift.

SMA YLPI Pekanbaru terdiri dari 6 kelas, yang mana kelas X terdiri dari 1 kelas X Ipa dan X Ips, dan untuk kelas XI terdiri dari 1 XI ipa dan XI Ips begitu juga untuk kelas XII yang terdiri dari 1 kelas XII Ipa dan XII Ips. Dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk 1 mata pelajaran alokasi waktu yang dilaksanakan adalah 2x30 menit untuk 1 pertemuan, dan untuk 1 hari siswa yang melaksanakan pembelajaran di sekolah dibatasi hanya 3 kelas saja, dan untuk jadwal pelajaran setiap minggunya diatur oleh wakil kurikulum SMA YLPI Pekanbaru.

Walaupun pembelajaran yang dilakukan secara offline tetapi, waktu pembelajarannya masih belum seperti biasa yang mana menggunakan sistem Full day dan untuk sekarang waktu pembelajaran hanya sampai pukul 12:00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 07-07:30 diawali dengan sholat duha, kemudian setelah sholat duha dilanjutkan dengan proses belajar mengajar, \ memiliki jadwal untuk mengajar mereka mengajar sesuai dengan bidang mata pelajaran masing-masing. selanjutnya untuk yang tidak ada jadwal mengajar mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kurikulum

kegiatan lain seperti menjaga di meja piket, membunyikan bel serta membantu guru lain jika diperlukan.

Dalam proses pembelajaran, Sekolah Menengah Atas YLPI (SMA YLPI Pekanbaru menggunakan Kurikulum K-13. Penggunaan K-13 ini diperuntukan untuk semua jenis kelas, dimulai kelas X, XI, dan XII. Adapun bidang studi yang diajarkan, antara lain:

1. Pendidikan Agama Islam
2. Sejarah
3. B. Indonesia
4. B. Inggris
5. Matematika
6. Penjas
7. Fisika
8. PKn
9. Biologi
10. Seni Budaya
11. IPS
12. Kimia
13. Ekonomi
14. Computer



PEDOMAN WAWANCARA
 PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN
 MUTU PENDIDIKAN DI SMA YLPI PEKANBARU

Pertanyaan Terkait Dengan Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
2. Bagaimana penyusunan kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru ?
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam struktur kurikulum ?
4. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas?
6. Bagaimana kesiapan guru dalam mengajar ?
7. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum di sekolah ini ?
8. Kapan diadakannya evaluasi kurikulum ?
9. Apakah manajemen kurikulum ini dapat meningkatkan mutu pendidikan ?
10. Apakah manajemen kurikulum akan menjamin lulusan yang berkualitas ?
11. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung sistem proses berjalannya manajemen kurikulum
12. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum 2013 dan merdeka belajar?
13. Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 atau merdeka belajar di sekolah ini ?
14. Apakah manajemen kurikulum di SMA YLPI ini sudah efektif dan efisien dilaksanakan?
15. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
16. Apa saja hambatan dalam melaksanakan manajemen kurikulum umumnya kurikulum 2013 di sekolah ini ?
17. Apakah upaya dalam meningkatkan kualitas mutu di sekolah ini ?
18. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan kurikulum di sekolah ini?
19. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu di sekolah ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Mudrikah. S.Si

Jabatan Informan : Wakil Kepala Kurikulum SMA YLPI Pekanbaru

Pertanyaan Terkait Dengan Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
 Pada awal tahun atau awal semester serta akhir semester kami akan mengadakan suatu rapat terbuka antara kepala sekolah wakil kepala sekolah dan para guru Dalam rapat ini dilakukan pembagian tugas untuk masing-masing guru
2. Bagaimana penyusunan kurikulum di SMA YLPI ?
 Penyusunan kurikulum kita diawali dengan rapat dan pembagian tugas guru yang rapat tersebut di pimpin oleh kepala sekolah
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam struktur kurikulum?
 Kepala sekolah dan tenaga pendidik
4. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
 Kalau manajemen kurikulumnya tentu kita merujuk kepada dinas pendidikan dan kemendikbud untuk struktur muatannya seperti apa dan jam belajarnya seperti apa, untuk kurikulum di SMA YLPI ini menggunakan kurikulum 2013 sejak 2013 dan untuk pelaksanaannya manajemen kurikulum di SMA YLPI ini berjalan dengan baik sesuai dengan arahan dari dinas pendidikan dan LPMP karena sekolah dalam menerapkan kurikulum baru seperti k 13, merdeka belajar dan lainnya tentu adanya pelatihan , bimbingan dan ada petunjuk teknik yang sesuai dengan korektor yang ditetapkan kementerian pendidikan
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas di sekolah ini?
 Pelaksanaan tingkat sekolah yaitu kepala sekolah ikut andil dalam proses manajemen kurikulum sedangkan pelaksanaan tingkat kelas guru



bertanggung jawab dengan proses belajar mengajar dengan membuat silabus dan metode pembelajaran

6. Bagaimana kesiapan guru dalam mengajar?

Kesiapan guru dalam mengajar di SMA YLPI ini bisa dikatakan udah baik karena sebelum memasuki pelajaran guru sudah mempersiapkan silabus dan RPP nya masing masing

7. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum di sekolah ini ?

Berbicara tentang evaluasi hal ini tentunya sangat penting dalam menerapkan manajemen kurikulum sehingga dengan evaluasi ini kita dapat mengetahui kendala kendala apa yang dihadapi serta bagaimana cara penanganannya, Untuk SMA YLPI sendiri mengadakan rapat evaluasi kurikulum di akhir semester dan disitu akan ditemukan kendala kendala apa yang menghalangi proses kurikulum serta hambatan hambatan apa saja yang dapat menghalangi tujuan dari manajemen kurikulum itu sendiri. untuk pelaksanaan evaluasi kurikulum kami adakan pada akhir tahun.

8. Kapan di adakannya evaluasi ?

Evaluasi kita adakan pada akhir semester

9. Apakah manajemen kurikulum ini dapat meningkatkan mutu pendidikan ?

“Pengaruh manajemen kurikulum ini sangat signifikan dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap sekolah dengan manajemen kurikulum ini mengacu pada apa yang dilakukan, sehingga akan tertata rapi, serta memiliki tujuan. Kalau tidak ada kurikulum, berarti sekolah tidak memiliki tujuan. Kurikulum ini ibaratnya adalah tonggak dasar untuk sebuah sekolah kalau tidak ada kurikulum sekolah akan mengambang kemana tujuan sekolah itu dan apa tujuan akhirnya sedangkan manajemen kurikulum ini adalah ibarat sebuah rel sehingga kita mengetahui peserta didik kita berhasil dan bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya

10. Apakah manajemen kurikulum akan menjamin lulusan yang berkualitas ?

Tentunya dengan manajemen kurikulum maka kurikulum akan terarah

11. Apakah fasilitas yang ada disekolah sudah mendukung sistem proses

berjalannya manajemen kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisa dikatakan sudah memadai dan kami selalu melihat dan menutupi apa saja yang kurang dan berusaha supaya fasilitas umumnya sarana prasaerana agar memadai

12. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum 2013 dan merdeka belajar?

Strategi dari sekolah dalam melaksanakan kurikulum yang pertama sekolah menyiapkan guru guru yang mampu melaksanakan kurikulum k13 yang berbasis merdeka belajar dengan menggunakan workshop pelatihan dari dinas pendidikan lpmp sehingga seorang guru dapat melaksanakannya kurikulum sesuai dengan arahan dari kemendikbud dan dinas pendidikan kemudian untuk Sarana prsarana sekolah berusaha untuk memenuhinya baik itu buku paket metode pembelajaran dengan menggunakan dana bosda dan bosna”

Upaya dalam meningkatkan kualitas mutu di SMA YLPI pertama meningkatkan sumber daya manusianya seperti guru yang harus linearitas dia betul betul yang mampu dalam bidangnya gak bisa guru penjas mengajar guru agama jadi harus sesuai dengan kompetensi masing masing kemudian guru dibekali dengan kemampuan dan daya saingnya atau kompetensi profesionalismenya dan di SMA YLPI membentuk seperti musyawarah guru mata pelajaran jadi disini ada komunitasnya seperti guru IPA dengan IPA berdiskusi, jadi dengan begitu nereka bisa saling share tentang apa kendala disekolah dan bagaimana metode belajarnya Kalau dari siswa ada pelatihan dan penigkatan kepemimpinan serta ekstrakurikuler nya

13. Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 atau merdeka belajar di sekolah ini ?

Penerapan kurikulum dan pelaksanaan disekolah ini cukup bagus yang mengacu pada kemendikbud dan dinas pendidikan sekarang kami sedang memakai k 13 yang berbasis merdeka belajar untuk tahun depan ini bulan juni insya allah kami akan menerapkan kurikulum merdeka belajar sekarang kan masih tertaut dengan k 13 jadi masih ada program IPA dan IPS nya dan untuk tahun depan 100% persen akan dilaksanakan kurikulum merdeka belajar dan untuk saat ini pelaksanaan kurikulum k 13 yang berbasis merdeka belajar pada saat ini bisa dikatakan baik dilihat dari segi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lulusan peserta didik selama ini belum ada yang belum lulus ujian nasional walaupun ada seperti peserta didik yang belum memperoleh KKM maka peserta didik tersebut akan mengikuti remedial untuk perbaikan nilai dan akan ada juga bimbingan kepada anak didik yang kurang mampu atau nilai yang belum bisa sesuai standar KKM dari sekolah

14. Apakah manajemen kurikulum di SMA YLPI ini sudah efektif dan efisien dilaksanakan?

Bisa dikatakan sudah efektif dengan segala potensi yang kita dapatkan “

manajemen kurikulum ini mengacu pada apa yang dilakukan, sehingga akan tertata rapi, serta memiliki tujuan. Kalau tidak ada kurikulum, berarti sekolah tidak memiliki tujuan. Kurikulum ini ibaratnya adalah tonggak dasar untuk sebuah sekolah kalau tidak ada kurikulum sekolah akan mengambang kemana tujuan sekolah itu dan apa tujuan akhirnya sedangkan manajemen kurikulum ini adalah ibarat sebuah rel sehingga kita mengetahui peserta didik kita berhasil dan bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya

15. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum disekolah ini ?

Dalam manajemen kurikulum guru juga sangat berperan penting terhadap implementasi manajemen kurikulum bagaimana seorang guru mengajar dan metode dalam mengajar tentunya dengan bergantinya kurikulum maka guru juga akan menyesuaikan terhadap kurikulum. Di SMA YLPI ini sendiri agar pengelolaan kurikulum ini dapat berjalan secara efektif maka guru disini akan dibuat pelatihan bagaimana inovasi dalam mengajar dan mempersiapkan bahan ajar serta dibuat sebuah grup yang berisikan guru-guru mata pelajaran yang sama seperti guru bahasa indonesia dengan guru bahasa indonesia lainnya, dengan itu guru-guru kita dapat bertukar pikiran

manajemen kurikulum ini mengacu pada apa yang dilakukan, sehingga akan tertata rapi, serta memiliki tujuan. Kalau tidak ada kurikulum, berarti sekolah tidak memiliki tujuan. Kurikulum ini ibaratnya adalah tonggak dasar untuk sebuah sekolah kalau tidak ada kurikulum sekolah akan mengambang kemana tujuan sekolah itu dan apa tujuan akhirnya sedangkan manajemen kurikulum ini adalah ibarat sebuah rel sehingga kita mengetahui peserta didik kita berhasil dan bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya

Kalau manajemen kurikulumnya tentu kita merujuk kepada dinas pendidikan dan kemendikbud untuk struktur muatannya seperti apa dan jam belajarnya seperti apa, untuk kurikulum di SMA YLPI ini menggunakan kurikulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013 sejak 2013 dan untuk pelaksanaannya manajemen kurikulum di SMA YLPI ini berjalan dengan baik sesuai dengan arahan dari dinas pendidikan dan LPMP karena sekolah dalam menerapkan kurikulum baru seperti k 13, merdeka belajar dan lainnya tentu adanya pelatihan

16. Apa saja hambatan dalam melaksanakan manajemen kurikulum umumnya kurikulum 2013 di sekolah ini ?

Masih ada guru yang memberikan pelajaran yang monoton dalam mengajar

17. Apakah upaya dalam meningkatkan kualitas mutu di sekolah ini ?

Upaya dalam meningkatkan kualitas mutu di SMA YLPI pertama meningkatkan sumber daya manusianya seperti guru yang harus linearitas dia betul betul yang mampu dalam bidangnya gak bisa guru penjas mengajar guru agama jadi harus sesuai dengan kompetensi masing masing kemudian guru dibekali dengan kemampuan dan daya saingnya atau kompetensi profesionalismenya dan di SMA YLPI membentuk seperti musyawarah guru mata pelajaran jadi disini ada komunitasnya seperti guru IPA dengan IPA berdiskusi, jadi dengan begitu mereka bisa saling share tentang apa kendala disekolah dan bagaimana metode belajarnya Kalau dari siswa ada pelatihan dan peningkatan kepemimpinan serta ekstrakurikuler nya

18. Faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu disekolah ini ?

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan kurikulum ini bisa dilihat dari segi guru dan segi lingkungan contohnya SMA YLPI sekolahnya ada di pinggir jalan tentunya sedikit banyaknya memengaruhi pengelolaan kurikulum bagaimana proses belajar mengajar terganggu karena adanya suara suara dari kendaraan serta alat transportasi lainnya dan juga dari ekonomi orang tua sehingga anaknya bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya Hambatan dalam melaksanakan kurikulum kemampuan siswa dan guru seperti guru di k 13 melaksanakan digitalisasi atau teknologi jadi untuk melaksanakan k 13 ini masih meraba raba dengan ibantu junior sehingga berlangsung dan hambatan berkurang sedikit kalau dari siswa menuntut untuk siswa yang pro aktif semangat belajar siswa di ylpi bagus sehingga hambatan dalam melaksanakan manajemen kurikulum ini sedikit teratasi

19. Faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah ini ?

Bisa dilihat dari segi internal seperti tenaga pendidiknya, kepala sekolahnya serta siswa sedangkan faktor eksternalnya kurangnya pelatihan dari dinas pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Suhardi S.Pd

Jabatan Informan : Kepala Sekolah SMA YLPI Pekanbaru

Pertanyaan Terkait Dengan Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
 Pada awal tahun atau awal semester serta akhir semester kami akan mengadakan suatu rapat terbuka antara kepala sekolah wakil kepala sekolah dan para guru Dalam rapat ini dilakukan pembagian tugas untuk masing-masing guru
2. Bagaimana penyusunan kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru ?
 Dengan adanya rapat dan pembagian tugas di awal semester
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam struktur kurikulum ?
 Seluruh komponen guru dan staf kependidikan
4. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
 SMA YLPI sudah melaksanakan penerapan manajemen kurikulum dengan efektif sesuai arahan dari Kemendikbud dan dinas pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam buku saku, membuat pelaksanaan kurikulum disekolah ini mulai dari awal tahun sampai akhir sudah tercantum dalam buku saku dengan menggunakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaanya adanya keseimbangannya antara teori dengan praktek dan tujuannya membentuk karakter siswa melalui manajemen bidang keagamaan dengan menekankan nilai nilai spritual siswa ditambah dengan kekuatan karakter mereka
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas?
 Pelaksanaanya kurikulum di tingkat kelas saya membuat rapat di awal semester dan di akhir semester sedangkan tingkat kelas yaitu dengan memberikan tugas kepada guru sesuai dengan tanggung jawabnya
6. Bagaimana kesiapan guru dalam mengajar ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Kesiapan guru cukup baik karena sebelum mengajr guru dituntut untuk mebuat silabus serta rpp
7. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum di sekolah ini ?
Proses evaluasi kurikulum kami lakukan di setiap akhir tahun dimana kami akan mengadakan rapat membahas hasil dari pelaporan bapak/ibu guru setiap bidang studi sehingga dengan begitu dapat menciptakan pembaharuan kurikulum untuk tahun selanjutnya”
8. Kapan di adakannya evaluasi kurikulum ?
Di akhir semsester
9. Apakah manajemen kurikulum ini dapat meningkatkan mutu pendidikan ?
Dengan manajemen yang baik akan mampu memberikan output lulusan yang terbaik pula
10. Apakah manajemen kurikulum akan menjamin lulusan yang berkualitas ?
Tentunya semakin baik manajemen maka akan semakin baik pula lulusan yang di dapatkan
11. Apakah fasilitas yang ada disekolah sudah mendukung sistem proses berjalannya manajemen kurikulum
Dengan mengandalkan sarana dan prasarana kalau sarana kurang aka kami akan membuat seperti kunjungan ke tempat tempat seperti sejarah dann pustaka wilayah
12. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum 2013 dan merdeka belajar?
Dengan memadai sarana dan prsarana serta melakukan pelatihan terhadap guru
13. Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 atau merdeka belajar di sekolah ini ?
Sudah berjalan dengan baik
14. Apakah manajemen kurikulum di SMA YLPI ini sudah efektif dan efesien dilaksanakan?
Bisa dikatakan sudah sesuai dengan koredor dinas pendidikan
15. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum disekolah ini ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam meningkatkan mutu di SMA ini kita mengedepankan teladan salah satu yang tercantum dalam manajemen kurikulum maka dari teladan ini melakukan pembiasaan yang di dahulukan oleh guru sendiri seperti baca quran sholat dhuha dan disiplin Persiapan guru dalam melaksanakan dengan membekali guru dengan workshop guru menyiapkan rencana sebagaimana tercantum dalam buku saku menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus rpp kemudian tugas tugas yang menjadi tugas pokok bagi guru”

16. Apa saja hambatan dalam melaksanakan manajemen kurikulum umumnya kurikulum 2013 di sekolah ini ?

Masih ada guru yang belum bisa mengoperasikan komputer

17. Apakah upaya dalam meningkatkan kualitas mutu di sekolah ini ?

“ Dalam meningkatkan mutu di SMA ini kita mengedepankan teladan salah satu yang tercantum dalam manajemen kurikulum maka dari teladan ini melakukan pembiasaan yang di dahulukan oleh guru sendiri seperti baca quran sholat dhuha dan disiplin Persiapan guru dalam melaksanakan dengan membekali guru dengan workshop guru menyiapkan rencana sebagaimana tercantum dalam buku saku menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus rpp kemudian tugas tugas yang menjadi tugas pokok bagi guru

18. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan kurikulum di sekolah ini?

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan kurikulum yaitu bisa dilihat dari segi kemampuan guru dalam menerapkan metode dalam pembelajaran yaitu contoh guru guru yang belum bisa menggunakan teknologi serta masih ada guru yang monoton dalam mengajar dengan menggunakan metode ceramah maka ini di supervisi oleh sekolah sehingga ada perubahan dan melakukan pembelajaran dengan adanya inovasi sehingga tidak monoton dalam mengajar dan adanya pelatihan atau workshop dan dengan begitu faktor yang mempengaruhi kurikulum itu bisa berkurang

19. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu di sekolah ini ?

Faktor nya kurangnya pelatihan dari dinas pendidikan tentang kurikulum yang baru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama Informan : Makhalini M.Pd dan Sri Rezeki S.Pd

Jabatan Informan : Guru Sekolah SMA YLPI Pekanbaru

Pertanyaan Terkait Dengan Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
 “Di SMA YLPI ini kami mengadakan rapat sekolah dengan seluruh guru. Dalam rapat tersebut kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengerjakan tugas dan kewajiban guru dalam merencanakan pembelajaran untuk satu tahun kedepan seperti membuat rancangan pembelajaran, program tahunan, kkm serta RPP tugas-tugas lainnya serta tercantum dalam buku saku
 “ Pada awal semester guru-guru akan mengadakan rapat yang dipimpin oleh bapak kepala sekolah membahas tentang bagaimana pelaksanaan kurikulum selama satu semester dan apa saja kendala dalam melaksanakan penerapan manajemen kurikulum khususnya kurikulum k 13 yang berbasis merdeka belajar”
2. Bagaimana penyusunan kurikulum di SMA YLPI Pekanbaru ?
 Dengan memberikn guru pada tugasnya
 Dengan rapat
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam struktur kurikulum ?
 Kepala sekolah guru dan staff
4. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di sekolah ini ?
 Pelaksanaan kurikulum di SMA YLPI ini bisa dikatakan 80 % sudah terealisasikan dengan baik karena sebelum menjalankan kurikulum kami seorang guru akan mengikuti rapat baik itu rapat yang diadakan sekolah maupun rapat dari dinas pendidikan “
 Pelaksanaan sudah dikatakan baik dan terarah
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi seorang guru harus tetap belajar bagaimana supaya kejadian dalam kelas dapat diatas apalagi berkaitan dengan kurikulum seorang guru harus mampu kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran seperti menyiapkan bahan ajar dan metode yang di gunakan sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar kualitas seorang guru memang berbeda- beda, guru di SMA YLPI ini di tuntun untuk profesional dalam menagajar dan profesional terhadap mata pelajaran yang di ampunya”

6. Bagaimana kesiapan guru dalam mengajar ?

Guru sudah mempersiapkan dari jauh jauh hari sebelum proses belajar mengajar

7. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum di sekolah ini ?

“ Kalau di SMA YLPI ini kami megadakan rapat akhir tahun yang membahas kendala dalam proses manajemen kurikulum kendala apa saja yang dialami dengan begitu ada perbaikan untuk tahun yang akan datang dan dengan begitu pula kami sebagai guru dapat menggunakan metode baru dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan dengan hasil rapat akhir tahun ini juga mencipatakan guru yang kompeten di bidangnya

Untuk tahap evaluasi sendiri kami mengadakan rapat akhir semester dengan melibatkan semua komite sekolah

8. Kapan di adakannya evaluasi kurikulum ?

Evaluasi di adakan di akhir semester

9. Apakah manajemen kurikulum ini dapat meningkatkan mutu pendidikan ?

“Starategi sekolah adalah bisa dilihat dari segi mutu, karena mutu adalah sangat erat kaitannya dengan lulusan oleh karena itu melihat daya dukunterutama apa yang ada di lingkungan sekolah baik internal maupun eksternal misalnya kuliner maka salah satu mata pelajaran bkpu jadi anak anak dapat memasak makanan khas nusantara dan disamping itu juga kita membekali guru guru kita dengan pengetahuan dan keterampilan”

10. Apakah manajemen kurikulum akan menjamin lulusan yang berkualitas ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tentunya dengan manajemen maka lulusan juga akan bermutu Strategi dalam menciptakan mutu lulusan terbaik adalah dengan menggunakan pelatihan digitalisasi dan ada juga dibuat controlling melihat guru dalam mengajar sehingga itu bisa diperbaiki Manajemen memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap mutu

11. Apakah fasilitas yang ada disekolah sudah mendukung sistem proses berjalannya manajemen kurikulum
Sarana dan prasarana yang memadai

12. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum 2013 dan merdeka belajar?

Strategi sekolah adalah bisa dilihat dari segi mutu, karena mutu adalah sangat erat kaitannya dengan lulusan oleh karena itu melihat daya dukunterutama apa yang ada di lingkungan sekolah baik internal maupun eksternal misalnya kuliner maka salah satu mata pelajaran bkpu jadi anak anak dapat memasak makanan khas nusantara dan disamping itu juga kita membekali guru guru kita dengan pengetahuan dan keterampilan

Strategi dalam menciptakan mutu lulusan terbaik adalah dengan menggunakan pelatihan digitalisasi dan ada juga dibuat controlling melihat guru dalam mengajar sehingga itu bisa diperbaiki

13. Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 atau merdeka belajar di sekolah ini ?

Berjalan dengan baik

14. Apakah manajemen kurikulum di SMA YLPI ini sudah efektif dan efisien dilaksanakan?

Sudah 80 % dikatakan efektif

15. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum disekolah ini ?

Penerapannya sudah dikatakan berkesinambungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Apa saja hambatan dalam melaksanakan manajemen kurikulum umumnya kurikulum 2013 di sekolah ini ?
 “ manajemen yang baik membutuhkan pemimpin yang baik, oleh karena itu peran kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran penting terhadap efektifitas operasional suatu sekolah dengan itu akan dapat menciptakan suatu sekolah yang ideal
17. Apakah upaya dalam meningkatkan kualitas mutu di sekolah ini ?
 Upaya dalam meningkatkan kualitas mutu di SMA YLPI pertama meningkatkan sumber daya manusianya seperti guru yang harus linearitas dia betul betul yang mampu dalam bidangnya gak bisa guru penjas mengajar guru agama jadi harus sesuai dengan kompetensi masing masing kemudian guru dibekali dengan kemampuan dan daya saingnya atau kompetensi profesionalismenya
18. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan kurikulum di sekolah ini?
 Pelaksanaan kurikulum k13 dan merdeka belajar banyak faktor yang memengaruhinya misalkan masih ada guru yang otodidak yang mengacu kepada teacher center yang semua mengacu kepada guru dan masih ada guru yang mengacu kepada metode yang lama seperti memberikan tugas kepada siswa. Ini dikarenakan karena faktor umur dan faktor kurangnya pelatihan”
 Faktor dari guru dan kepeimpinan kepal sekolah
19. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum dala meningkatkan mutu disekolah ini ?
 Faktor dari kepala sekolah dan tenaga pendidik
 Faktor lainnya kurangnya pengawasan dan manajemen yang baik membutuhkan pemimpin yang baik, oleh karena itu peran kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran penting terhadap efektifitas operasional suatu sekolah dengan itu akan dapat menciptakan suatu sekolah yang idea

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS: KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 14 April 2021 Nama : <i>mhd. Sahroni Luas</i> : <i>Strategi Wakil Kepala Bidang Kurikulum dalam implementasi pembelajaran daring</i>	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI: Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Edi Iskandar,</i> <i>al-pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>kiterima.</i> c. <i>9/6-2021</i> d. <i>9/6</i>
Pekanbaru, <i>9/6-2021</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

1. Nilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikal atau masalah.
 b. Pengutipan tidak merujuk ke lembaga yang wewenang UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Mahasiswa : Mhd Sahroni Lubis
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810310557
 Hari/Tanggal Ujian : 4 Januari 2022
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SMA YLPI Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nunu Mahnun, S.Ag.,M. Pd	PENGUJI I		
2.	Irawati S.Pd. I.,M.Pd. I	PENGUJI II		

Mengetahui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 18 Maret 2022
 Peserta Ujian Proposal

Mhd Sahroni Lubis
 NIM. 11810310557



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama: mhd. Sahroni Wbs
Nomor Induk Mahasiswa: 11810310551
Hari/Tanggal: Selasa, 4 Januari 2022
Judul Proposal Penelitian: Strategi Waker Kepala bidang kurikulum dalam implementasi pembelajaran daring sich otro pada masa pandemi di MTs. Al-Hasanah Pekanbaru

URAIAN PERBAIKAN

<p>No. 1. Perbaiki Judul arahkan Judul ke bentuk jenis apa penelitian 2. Latar belakang diperbaiki 3. Perbagas / perbaiki formusan masalah 4. Perbagas metodologi penelitian, arahkan ke mana? fokuskan teori</p>	<p>1. Perbaiki Judul arahkan Judul ke bentuk jenis apa penelitian 2. Latar belakang diperbaiki 3. Perbagas / perbaiki formusan masalah 4. Perbagas metodologi penelitian, arahkan ke mana? fokuskan teori</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pekanbaru, Selasa, 4 Januari 2022
Penguji II

Penguji I

Sunu Mahnun, M.Pd

Rawati S.Pd, M.Pd

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilindungi undang-undang
2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau jurnalan atau masalah.
b. Pengutipan tidak boleh untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 31 Maret 2022 M

2. Dilirang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5023/2022
 Jenis : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 D. Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MHD. SAHRONI LUBIS
 NIM : 11810310557
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan di SMA YLPI Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMA YLPI Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Maret 2022 s.d 30 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru,

24 MAY 2022

Kepada
Yth. Kepala SMA YLPI Pekanbaru

di-

Tempat

800/Disdik/1.3/2022/

7620

Biasa

Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/46724 Tanggal 4 April 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MHD.SAHRONI LUBIS
 NIM/KTP : 118103105570
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MUTU PENDIDIKAN DI SMA (YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM) PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMA YLPI PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan:



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA - YLPI PEKANBARU)

IZIN OPERASIONAL KANWIL DEPDIKBUD PROP. RIAU
TANGGAL : 05 MARET 1984 NO. 02375/109.26/13-84

AKREDITASI : A

NOMOR : 581/BAP-SM/KP.09/X/2016 TANGGAL 26 OKTOBER 2016



NSS : 30409609704
SDS : 106084002

UIN SUSKA RIAU JLN. KALIMARUDDIN NST KM. II P. MARPOYAN KOTA PEKANBARU TELP. (0761) 71861

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSETUJUAN

RISET / OBSERVASI/ PRA RISET MAHASISWA OLEH GURU BIDANG STUDI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUNAIDI

Guru Bidang Studi : ADM. PENDIDIKAN

Dengan ini menyetujui/ tidak menyetujui pelaksanaan Penelitian Mahasiswa yang

Bernama : MHD. SAHRONI LUBIS

Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alasan tidak menyetujui :

Demikian untuk dapat dimaklumi.

Pekanbaru, 30 MARET 2022

Guru Bidang Studi,

JUNAIDI

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar, audio, video, dan bentuk lainnya, yang terdapat dalam karya tulis ini dalam bentuk apa pun, tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang Dibimbing : Proposal Penelitian
 Seminar Usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. Edi Iskandar. M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197711292002121004
 Nama Mahasiswa : Mhd Sahroni Lubis
 b. Nomor Induk Mahasiswa : 11810310557
 Kegiatan : Bimbingan Proposal Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
09 NOV 2021	- Catatan kaki (Footnote) - Tulisan spasi di atas - Waktu / tempat penelitian	<i>[Signature]</i> 9/10/2021	
20 NOV 2021	- Daftar isi - Lembar pengesahan	<i>[Signature]</i> 10/11/2021	
17/11/2021	- Lembar persipan - Cara penulisan haf.	<i>[Signature]</i> 17/11/2021	
16/03/2022	- Latar belakang - Judul penelitian	<i>[Signature]</i> 16/3/2022	
22/03/2022	- margin - metodologi penelitian - Rumusan masalah	<i>[Signature]</i> 22/3/2022	
23/03/2022	- kajian teori - metodologi penelitian - teknik analisis data	<i>[Signature]</i> 23/3/2022	
18/04/2022	- Pedoman wawancara	<i>[Signature]</i> 18/04/2022	

Pekanbaru,20
 Pembimbing,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan mengutip sebagian atau seluruhnya dengan cara yang benar. Untuk menghindari pelanggaran hak cipta dan plagiarisme, harap mencantumkan dan menyertakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis Yang Dibimbing : Skripsi Penelitian
 a. Seminar Usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. Edi Iskandar, S.Ag,M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197711292002121004
 Nama Mahasiswa : Mhd Sahroni Lubis
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810310557
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
08/06/2022	- latar belakang dipertajam - tulisan diperbaiki - Halaman tidak ada, <i>sesimpul</i>	<i>[Signature]</i>	
10/06/2022	- Penulisan	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru,..... Juni/2022
 Pembimbing,

[Signature]
 Dr. Edi Iskandar, S.Ag,M.Pd
 NIP. 197711292002121004

2. Hak ciptaan ini dilindungi Undang-Undang. Penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA YLPI PEKANBARU

wawancara dengan Kepala sekolah SMA YLPI Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI
FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMA YLPI PEKANBARU
wawancara dengan wakil kepala kurikulum sekolah SMA YLPI Pekanbaru



© Hak
cipta r

an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI
FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMA YLPI PEKANBARU
wawancara dengan guru sekolah SMA YLPI Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SMA YLPI PEKANBARU

Waktu Pendaftaran

- 01 **GELOMBANG I**
* Januari - Maret **DISCOUNT 50%**
- 02 **GELOMBANG II**
* April - Mei **DISCOUNT 25%**
- 03 **GELOMBANG III**
* Juni - Juli

Tempat Pendaftaran

GEDUNG SMA YLPI PEKANBARU
JL. KAHARUDDIN NASUTION KM.11
P. MARPOYAN - PEKANBARU

Telp. (0761) - 71881
email: smaylpipekanbaru@prockinet.com

Syarat Pendaftaran

1. Berusia Setinggi - tingginya 19 Tahun Tanggal 05 Juli 2021
2. Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) Asli serta 2 lembar Fotocopy.
3. Fotocopy Ijazah SLTP/MTs 5 lembar
4. Pas Foto 3 x 4 cm : 4 lembar
2 x 3 cm : 3 lembar
5. Fotocopy Kartu Keluarga (KK), KTP orangtua dan Akte Kelahiran 1 lembar
6. Fotocopy Kartu Indonesia Pintar (KIP) 1 lembar (Jika ada)
7. Fotocopy Rapor Kelas VII, VIII dan IX semester ganjil
8. Surat berkelakuan baik dari sekolah.

Tahapan Tes

1. Tes Psikologi
2. Tes Wawancara
3. Tes Akademik (TPA)
4. Tes Keagamaan

Jadwal Tes

Gelombang I *05-07 Maret 2021
Gelombang II *27-28 Mei 2021
Gelombang III *06-09 Juli 2021

DAFTARKAN SEGERA...!!!

Contact Us :
081358802621 (Buk Sri) | 081275074518 (Pak Jun)
085274882735 (Buk Mega) | 082171279632 (Pak Hardi)
085365097942 (Buk Ita)



YLPI RIAU
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

SURABDI SPJ
KEPALA SMA YLPI PEKANBARU

DI H. NURMAN, M.C.
KETUA UMUM YLPI RIAU

PPDB TP. 2021-2022

Sekolah di Lingkungan YLPI Riau Menerima Siswa/i Baru

1. TK YLPI Marpoyan (A)
Jl. KH Nasution Komp. UIR ☎ 0813 6541 2614
2. MDTA YLPI Marpoyan
Jl. KH Nasution Komp. UIR ☎ 0813 7247 7798
3. SDIP YLPI Marpoyan (A)
Jl. KH Nasution Komp. UIR ☎ 0813 6560 8249
4. MTS YLPI Lubuk Bendahara (B)
Jl. KH Nasution Komp. UIR ☎ 0813 7849 6782
5. SMP YLPI Pekanbaru (A)
Jl. KH Nasution Komp. UIR ☎ 0852 0678 4366
6. SMP ISLAM YLPI Marpoyan (A)
Jl. Prof. M. Yamin nos.20 ☎ 0812 7584 5500
7. SMA Seri Rama YLPI (A)
Jl. Teratai Nos.20, Siring Jadi ☎ 0813 7177 2268
8. SMA YLPI Pekanbaru (A)
Jl. KH Nasution Komp. UIR ☎ 0821 7127 9632
9. UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR)

50% DISCOUNT
tinggal 30 hari

Ayo...Segera Daftar di SMA YLPI Pekanbaru Gelombang I tinggal 30 hari, discount Pembangunan 50%. Jangan lewatkan!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIODATA PENULIS

Penulis bernama Mhd Sahroni Lubis, dilahirkan di desa Rao-Rao Dolok, 06 Maret 2000. Ayah handa bernama Syamsuddin Lubis dan ibu bernama Dahlia Siregar. Penulis anak pertama dari 5 bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 0401 Janjiraja Sosa Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Falah Sosa tingkat Tsanawiyah selama 3 Tahun dan MA Swasta Alhakimiyah Paringgonan selama 3 Tahun tamat pada tahun 2018. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Al-Hakimiyah masuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 melalui jalur SPAN-PTKIN dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.